

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pertumbuhan keterlibatan BNI, pertumbuhan Wondr by BNI dan tantangan yang harus dihadapi oleh Wondr by BNI merupakan bentuk nyata transformasi digital yang sedang dijalankan oleh BNI, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehadiran BNI di pasar perbankan digital Indonesia semakin kuat dengan diluncurkannya Wondr yang merupakan bagian dari strategi transformasi digital perusahaan. Dengan jaringan nasabah yang luas dan ekosistem perbankan yang besar, BNI mulai memantapkan diri di pasar perbankan digital nasional yang semakin kompetitif. Sebelumnya, BNI lebih dikenal sebagai bank konvensional dengan layanan digital yang terbatas.
2. Meskipun baru diluncurkan pada pertengahan tahun 2024, Wondr by BNI telah menunjukkan pertumbuhan positif yang ditandai dengan peningkatan jumlah pengguna, frekuensi transaksi, dan volume transaksi digital. Fitur-fitur inovatif seperti *financial insight*, integrasi layanan gaya hidup, dan pengelolaan keuangan berbasis AI mulai diterima oleh nasabah, sehingga memperkuat posisi Wondr sebagai aplikasi perbankan digital yang modern.
3. Strategi bersaing Wondr by BNI menekankan pada penguatan ekosistem digital, kolaborasi lintas industri, dan peningkatan *user experience*. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk mempercepat adopsi Wondr di kalangan *digital native*, sekaligus meningkatkan daya saing BNI terhadap aplikasi perbankan digital yang dimiliki oleh bank-bank besar lainnya.

#### **V.2. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan analisa pertumbuhan Wondr by BNI dalam kompetisi pasar digital di Indonesia, maka dapat terdapat beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Penulis Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena data mengenai kinerja aplikasi Wondr by BNI masih baru dan tidak dirinci dalam laporan keuangan BNI. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan pendekatan yang lebih komprehensif, dengan mengkombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif serta mengumpulkan data primer melalui survei atau wawancara dengan pengguna Wondr. Hal ini akan memungkinkan penelitian di masa depan untuk menggambarkan persepsi dan pengalaman nyata pengguna dengan lebih baik, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas strategi digital BNI.

### 2. Untuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk memperkuat daya saing Wondr di pasar perbankan digital nasional, BNI diharapkan dapat mempercepat pengembangan fitur-fitur yang kompetitif dan mudah digunakan. Selain itu, BNI harus memperluas kolaborasi strategis dengan mitra ekosistem digital, termasuk fintech, e-commerce, dan platform gaya hidup, untuk mendiferensiasikan Wondr di mata konsumen. Penting juga untuk terus meningkatkan strategi pemasaran digital melalui media sosial, community engagement, dan kampanye brand awareness agar aplikasi ini semakin dikenal dan diminati oleh target pasar yang lebih luas.

### 3. Untuk Pemerintah dan Regulator

Melalui Bank Indonesia dan OJK, pemerintah diharapkan dapat terus mendorong pengembangan ekosistem perbankan digital yang sehat, kompetitif, dan inklusif. Mendukung pengembangan *open banking* dan interoperabilitas antara aplikasi perbankan dan *fintech*, serta menerapkan kebijakan yang memfasilitasi kolaborasi lintas industri, akan sangat mempercepat adopsi perbankan digital di Indonesia. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat mempromosikan literasi keuangan digital untuk memastikan bahwa semua pengguna, termasuk mereka yang *unbanked* atau *underbanked*, dapat memperoleh manfaat dari layanan perbankan digital, seperti yang ditawarkan oleh Wondr by BNI.